

ABSTRAK

Kinerja, efektivitas, dan citra Puskesmas sangat dipengaruhi oleh kecenderungan para tenaga kesehatan dalam menerapkan perilaku kewarganegaraan organisasi (PKO). Kecenderungan pegawai dalam menampilkan perilaku di luar tugas kerja formal yang telah ditetapkan dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan etis, keterikatan pegawai dan kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan etis, keterikatan pegawai dan kepuasan kerja terhadap PKO pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Salatiga.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan 155 tenaga kesehatan yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan metode *purposive sampling* dari enam Puskesmas di Kota Salatiga. Survei tersebut mencakup skala instrumen kepemimpinan etis, keterikatan karyawan, kepuasan kerja, dan perilaku kewarganegaraan organisasi. Hipotesis diuji melalui analisis linier berganda dengan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan etis, keterikatan karyawan, dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Salatiga. Memiliki tenaga kesehatan profesional yang menunjukkan OCB sangat penting bagi puskesmas untuk memberikan layanan yang efektif sehingga dapat mengatasi lonjakan pasien. Oleh karena itu, langkah-langkah efektif diperlukan untuk meningkatkan kepemimpinan etis pada tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Tenaga Kesehatan, Kepemimpinan Etis, Keterikatan Karyawan, Kepuasan Kerja, Perilaku Kewarganegaraan Organisasi, Puskesmas Kota Salatiga.